

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT*  
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**MUNAROH  
NIM F1031131065**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

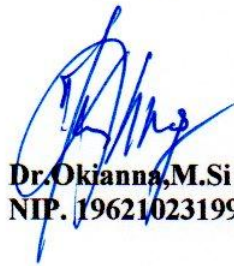
**2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X SMA**

**MUNAROH  
NIM. F1031131065**

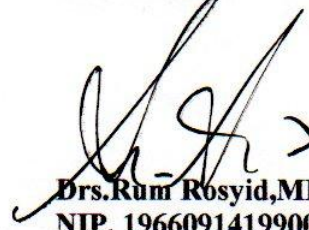
**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Okianna, M.Si  
NIP. 196210231990022001**

**Pembimbing II**



**Drs. Rum Rosyid, MM  
NIP. 196609141990021002**

**Mengetahui,**



**Dekan FKIP Untan,**

**Dr. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 196511171990032001**

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK**

**Munaroh**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan Pontianak

Email: [munamunaroh95@gmail.com](mailto:munamunaroh95@gmail.com)

## **Abstract**

*This research about "the Effect of using of Power Point Media on student learning activity on economy class X of Islamic High School Bawari Pontianak". The purpose of this research is to know how much influence the use of media Power Point toward the activities of student learning in the subject the economy class X SMA Islam Bawari Pontianak. The method used in this research is the method of the experiment with the form of quasi experimental research design. The total samples in this research as much as 70 students . teknik data collection with direct communication technique (interview guidance), communication technique is not directly (observation sheet of learning activities students), and the technique of documentary studies in this research instrument tests using the validity test and normalitas test. For data processing techniques using independent test sample t test. Based on the results of the test calculations of the test statistics t Mann Whitney obtained the value of the significance (Sig 2-tailed) is 0,000 , the value of the significance  $< 0.05$  ( $0,000 < 0.05$ ) then the  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted. The conclusion of this research is that the use of learning media based on the Power Point can affect the students learning activities on economic subjects.*

**Keywords: Learning Activity, Power Point Media.**

Belajar adalah suatu proses perubahan yang kompleks yang terjadi pada diri setiap individu disepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa. Sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil belajar yang lebih berarti bagi siswa.

Peran teknologi dalam pendidikan merupakan suatu hal yang dapat membantu memecahkan masalah umat manusia dari masa ke masa secara efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi di era globalisasi dapat memberikan dampak positif terhadap sistem pendidikan di Indonesia.

Media Power Point merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media Power Point dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan pelajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Menggunakan media Power Point dapat membantu guru agar dapat mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan digunakan media Power Point maka siswa tidak akan merasa jenuh mendengarkan

pemaparan materi. Karena materi di sampaikan dengan menarik pada tanyangan Power Point.

Dalam pembelajaran terjadi proses informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan bentuk hasil belajar. Teori belajar yang oleh Gagne yang disebut dengan “Information Processing Learning Theory”. Teori ini merupakan gambaran atau model dari kegiatan didalam otak manusia disaat memproses suatu informasi. Karenanya teori belajar tadi disebut juga “ Information Processing Model ” oleh Lefrancois atau “Model Pemrosesan Informasi”. Dikatakan bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar (Gagne dalam Nurkholis,2015:2).

Menurut Bloom (Rusman, Kurniawan dan Riyana,2011:12), perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam ranah/domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, beserta tingkatan aspek-aspeknya. Salah satu perubahan perilaku sebagai hasil belajar yaitu aktivitas belajar.

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas belajar menurut Oemar Hamalik (2010), merupakan ”segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam mencapai tujuan belajar”. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bertepatan dengan pelaksanaan PPL II di SMA Islam Bawari Pontianak. Observasi yang dilakukan peneliti pada saat guru menggunakan media power point , terdapat berbagai aktivitas belajar yang sudah sedikit efektif dalam proses belajar mengajar, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum terlihat aktif seperti masih ada siswa yang tidak berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak mengatakan dengan menggunakan

media power point aktivitas belajar siswa sedikit lebih aktif, karena proses pembelajaran jadi lebih menarik perhatian siswa . Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebab masih ada beberapa siswa dalam proses pembelajaran yang aktivitas belajarnya, seperti aktivitas fisik yakni mencatat, menyimak dan membaca materi, aktivitas mental yaitu bertanya, menjawab dan menyimpulkan pembelajaran dan aktivitas emosionalnya seperti siswa yang berani menjawab pertanyaan dan merasa senang dalam proses pembelajaran yang masih kurang. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang cukup bervariasi. Ada siswa yang hasil belajarnya tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian tersebut akan penulis tuangkan dalam sebuah proposal dengan Judul :“Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak”.

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2016: 107), Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dalam bentuk penelitian quasi experimental design, Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Yang menjadi subyek dalam penelitian adalah kelas X B untuk kelas eksperimen dan kelas X A untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung seperti pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa sedang terjadi, komunikasi langsung terhadap guru mata pelajaran ekonomi dan teknik studi dokumenter yang dilakukan berdasarkan bahan-bahan tertulis berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : (1) Tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan penelitian, (3) tahap akhir.

### Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk menentukan jadwal penelitian. (2) Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. (3) Membuat perangkat belajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. (4) Berkoodinasi dengan guru dalam membuat Media Power Point yang akan digunakan pada kelas Eksperimen.

### Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Melakukan penelitian pada kelas kontrol dengan memberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran Power Point. (2) Melakukan observasi aktivitas belajar siswa pada kelas Kontrol. (3) Melakukan penelitian eksperimen dengan memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Power

Point. (4) Melakukan observasi aktivitas belajar siswa setelah pembelajaran eksperimen.

### Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian Kelas Kontrol dan eksperimen. (2) Menarik kesimpulan hasil penelitian. (3) Menyusun laporan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas XA (kelas Kontrol) dan kelas XB (kelas Eksperimen). Dalam penelitian tersebut, peneliti mengamati aktivitas belajar siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran di kelas Kontrol dan Eksperimen, dengan berpatokan pada lembar observasi aktivitas belajar siswa.

**Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Indikator	Kegiatan Siswa	Skor Pengamatan			
			1	2	3	4
1	Aktifitas Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dengan Power Point Menyimak materi yang disampaikan guru.</li><li>- Menyimak materi Uang dan Perbankan yang disampaikan oleh guru.</li><li>- Mencatat hal-hal penting pada saat guru menyampaikan materi.</li></ul>				
2	Aktifitas Mental	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertanya pada saat guru menyampaikan materi dengan media Power Point.</li><li>- Menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat proses pembelajaran.</li><li>- Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan melalui media Power Point</li></ul>				
3	Aktifitas Emosional	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran.</li><li>- Terlihat senang pada saat guru mengajar dengan media Power Point.</li><li>- Terlihat bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran yang di sampaikan dengan media Power Point.</li></ul>				
Jumlah skor pengamatan						
Skor terendah pada poin						
Rata-rata hasil pengamatan						
Persentase pengamatan						

Adapun aturan yang digunakan dalam melakukan observasi adalah siswa akan memperoleh skor 1 apabila aktivitas kurang baik, memperoleh skor 2 aktivitasnya cukup baik, memperoleh skor 3 aktivitasnya baik, dan memperoleh skor 4 aktivitasnya sangat baik. Setelah hasil dari persekoran akan diolah dengan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

80 – 100 kategori Sangat baik

70 – 79 kategori Baik

60 – 69 kategori Cukup

<60 kategori Kurang

Kemudian untuk melihat deskripsi minimum, maksimum serta standar skor aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah eksperimen, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22

### Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Diberi Perlakuan

Penelitian ini dilakukan peneliti pada hari rabu 19 April 2017. Dalam penelitian tersebut peneliti mengamati aktivitas belajar siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas Eksperimen dengan berpatokan pada lembar observasi aktivitas belajar siswa. Adapun jumlah siswa kelas XA (kelas Kontrol) adalah 35 orang siswa dan kelas XB (kelas Eksperimen) adalah 35 orang siswa. Pada saat penelitian observasi kelas kontrol siswanya hadir semua, dari 30 orang siswa yang di observasi hasilnya 14 orang siswa mempunyai aktivitas belajar dikategorikan cukup (C), dan 16 orang siswa mempunyai aktivitas belajar dikategorikan (D) Rate-rate skor penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa Kelas Kontrol mendapat rata-rata skor 59,05 sehingga dikategorikan kurang (D).

**Tabel 2**  
**Hasil Deskripsi Minimum, Maksimum, Mean Dan Standar Deviasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
<b>Aktivitas belajar siswa Kelas Kontrol</b>	35	17	25	21,31	2,643
<b>Valid N (listwise)</b>	35				

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa skor tertinggi aktivitas belajar siswa adalah 25, skor terendah aktivitas belajar siswa adalah 17 dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa sebelum eksperimen adalah 21,31 dengan standar deviasi 2,643.

### Aktivitas Belajar Siswa Setelah Diberi Perlakuan (Eksperimen)

Penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 19 April 2017. Dalam penelitian tersebut peneliti mengamati aktivitas belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan berpatokan pada lembar observasi, pada

penilaian aktivitas belajar siswa kelas Eksperimen. Adapun jumlah siswa kelas XB adalah 35 orang. Pada saat siswa hadir semua. Dari 35 orang siswa yang di observasi hasilnya 12 orang siswa mempunyai aktivitas belajar yang baik (B), 20 orang siswa mempunyai aktivitas belajar yang cukup (C) dan 3 orang siswa mempunyai aktivitas belajar yang kurang (D). Rata-rata skor penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen mendapat rata-rata skor adalah 67,62 sehingga dikategorikan cukup (C).

**Tabel 3**  
**Hasil Deskripsi Minimum, Maksimum, Mean Dan Standar Deviasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
<b>Aktivitas Belajar Siswa Kelas eksperimen</b>	35	20	27	24,34	2,071
<b>Valid N (listwise)</b>	35				

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa skor tertinggi aktivitas belajar siswa Kelas eksperimen adalah 27, sedangkan skor terendah aktivitas belajar siswa sesudah eksperimen 20 dan rata-rata aktivitas belajar siswa sesudah eksperimen adalah 24,34 dengan standar deviasi 2,071.

**Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Islam Bawari Pontianak.**

Untuk melihat apakah penerapan Media *Power Point* dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa maka dilakukan Uji-t (T Test), tetapi sebelum dilakukan uji-t maka terlebih dahulu menguji apakah data

berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berddistribusi normal maka uji t menggunakan *uji independent sample t test*. Sedangkan apabila distribusi data tidak normal maka uji t menggunakan uji-t Mann Whitney :

**Uji normalitas**

Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian menggunakan rumus *kolmogorov-Smirnov (KS)* dengan aplikasi SPSS 22, dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:(1) Jika signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal.(2) Jika signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<b>Kelas Kontrol</b>	,148	35	<b>,052</b>	,919	35	,013
<b>Kelas Eksperimen</b>	,139	35	<b>,086*</b>	,921	35	,016

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 di atas nilai signifikansi skor aktivitas belajar siswa Kelas Kontrol menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 22 adalah sebesar 0.052. sedangkan nilai signifikansi skor aktivitas belajar siswa kelas Eksperimen menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 22 adalah sebesar 0,086. Karena nilai signifikansi aktivitas belajar

kelas Kontrol dan Kelas eksperimen lebih besar > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas belajar siswa berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui homogen atau tidaknya data Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut ini dipaparkan tabel homogenitas nilai varian.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varian**

Aktivitas	df1	df2	Sig.
Levene Statistic	1	68	,022

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,022 sehingga dapat disimpulkan Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen ( $0,022 > 0,05$ ).

**Uji t**

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, data aktivitas belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga untuk uji t nya menggunakan *Uji independent sample t test*. Sebelum melakukan uji t tersebut, terlebih dahulu merumuskan hipotesis penelitian. Adapun uji hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho = Tidak terdapat pengaruh penggunaan

Media Power Point terhadap aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Bawari Pontianak tahun ajaran 2016/2017.

Ha = Terdapat pengaruh penggunaan Media Power Point terhadap aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Bawari Pontianak tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. (2) Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha di terima.

**.Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Mann Whitney) Aktivitas Belajar Siswa**

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas	1	35	24,66	863,00
	2	35	46,34	1622,00
	Total	70		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Aktivitas
Mann-Whitney U	233,000
Wilcoxon W	863,000
Z	-4,490
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan Uji hipotesis dengan uji-t Mann Whitney yaitu menggunakan program SPSS 22.0.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.2-tailed) adalah 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka Ha Diterima dan Ho ditolak. Terdapat Perbedaan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Dengan Kelas Eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan Media Power Point terhadap aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Bawari Pontianak tahun ajaran 2016/2017.

**Pembahasan**

Selama proses pembelajaran di lakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan observasi dengan mengisi



lembar Observasi untuk mengetahui Aktivitas belajar ekonomi siswa. Pada kelas kontrol skor Aktivitas terendah 17 dan tertinggi 25 dengan rata-rata skor 59,05. Pada kelas eksperimen skor post-test terendah 20 dan tertinggi 27 dengan rata-rata skor 69,15.

Berdasarkan Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk sub variabel Aktivitas Fisik diperoleh data dari 35 siswa kelas XA(kelas Kontrol) dan 35 siswa kelas XB (Eksperimen) skor pengamatan untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa menunjukkan 2 orang siswa memperoleh skor 4, 54 orang siswa memperoleh skor 3, 45 orang siswa memperoleh skor 2 dan 4 siswa yang memperoleh skor 1. Setelah eksperimen terjadi peningkatan nilai skor untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa yakni 5 orang siswa memperoleh skor 4, 64 orang siswa memperoleh skor 3, 30 orang siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1, yang berarti aktivitas Fisik siswa kelas X Eksperimen lebih meningkat dari kelas kontrol.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk sub variabel Aktivitas Mental diperoleh data dari 35 siswa kelas XA (Kontrol) dan 35 siswa kelas XB (Eksperimen) skor pengamatan untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa menunjukkan 6 orang siswa memperoleh skor 4, 34 orang siswa memperoleh skor 3, 51 orang siswa memperoleh skor 2 dan 14 siswa yang memperoleh skor 1. Setelah eksperimen terjadi peningkatan nilai skor untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa yakni 21 orang siswa memperoleh skor 4, 34 orang siswa memperoleh skor 3, 48 orang siswa memperoleh skor 2, dan 2 orang siswa yang memperoleh skor 1, yang berarti aktivitas Mental siswa kelas XB (Eksperimen) lebih meningkat dari kelas XA (kontrol) .

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk sub variabel Aktivitas Emosional diperoleh data dari 35 siswa kelas XA (Kontrol) dan 35 siswa kelas XB (Eksperimen) skor pengamatan untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa

menunjukkan 9 orang siswa memperoleh skor 4, 27 orang siswa memperoleh skor 3, 50 orang siswa memperoleh skor 2 dan 19 siswa yang memperoleh skor 1. Setelah eksperimen terjadi peningkatan nilai skor untuk indikator pertama Aktivitas fisik siswa yakni 29 orang siswa memperoleh skor 4, 22 orang siswa memperoleh skor 3, 52 orang siswa memperoleh skor 2, dan 2 orang siswa yang memperoleh skor 1, yang berarti aktivitas Emosional siswa kelas XB (Eksperimen) lebih meningkat dari kelas XA (kontrol).

Pada proses pengujian hasil penelitian penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov smirnov dari rata-rata Aktivitas Belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.0.0 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,86 > 0,05$ ) dan kelas kontrol diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,52 > 0,05$ ). Diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.0.0 diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,022 > 0,05$ ). Karena Sig.  $< 0,05$  maka data tidak homogen .Jadi di lanjutkan dengan Uji Mann Whitney.

Hasil uji-t dengan Mann Whitney menggunakan SPSS 22.0.0. didapatkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) adalah 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ), maka ada perbedaan Aktivitas Belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diketahui bahwa adanya perbedaan Aktivitas Belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa Aktivitas Belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point. Sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah. Jadi Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh McDonough, et al (dalam halimah,2015:40) yang mengemukakan tentang beberapa keuntungan penggunaan media Power Point dalam pembelajaran seperti mengaktifkan respon siswa atau aktivitas Belajar, mendorong cara belajar interaktif, dan menyediakan sumber belajar yang telah dimodifikasi. Selain itu Menurut W.S Winked, “adanya faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dari pihak guru dapat berupa metode mengajar, media pembelajaran ,penguasaan bahan atau materi dan gaya mengajar.” Adapun salah satu dari media pembelajaran adalah Microsoft Power Point. Hal ini juga didukung oleh Teori Bloom (Rusman,dkk,2011:12), perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam ranah/domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, beserta tingkatan aspek-aspeknya. Salah satu perubahan perilaku sebagai hasil belajar yaitu aktivitas belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Aktivitas belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point berjalan lancar. Peneliti selaku observer yang melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Media Power Point pada kelas Eksperimen. Secara keseluruhan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari 3 keaktifan siswa yakni Aktivitas Fisik, Mental dan Emosional. (2) Aktivitas Belajar siswa pada kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point menunjukkan skor terendah 17 dan skor tertinggi 25 dengan rata-rata nilai sebesar 59,65. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan metode ceramah menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point menunjukkan skor terendah 20 dan skor

tertinggi 27 dengan rata-rata nilai sebesar 67,62. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji statistik uji-t Mann Whitney diperoleh nilai signifikansi (Sig 2-tailed) adalah 0,000 , nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan media pembelajaran berbasis Power Point dapat mempengaruhi Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu : (1) Bagi guru yang ingin menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point diharapkan memperhatikan kesesuaian materi yang akan disampaikan dan melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan.(2) Bagi siswa, diharapkan menyadari bahwa pelajaran ekonomi sangatlah penting untuk dipelajari karena pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kebutuhan sehari-hari, selain itu hendaknya siswa harus aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas seperti menyampaikan ide pada saat diskusi, bertanya kepada guru apabila ada kesulitan atau kurang mengerti dalam materi yang diajarkan guru dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya. (3) Bagi peneliti yang ingin menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point dapat menggunakan materi yang beda dan melakukan perbaikan agar lebih berpengaruh terhadap Aktivitas belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto,Suharsimi. (2014). **Prosedur Penelitian**. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak.

- Hamdani, (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : CV.Pustaka Setia
- Musfiqon, 2012. **Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nawawi, Hadari, (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Oemar, Hamalik. (2010). (online).<http://id.Shvoong.com/tags/pengertian-aktivitas-belajar-menurut-oemar-hamalik>.Diakses pada tanggal 14 Januari 2017.
- Rusman, Kurniawan dan Riyana, (2011). **Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi**. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Siti, Nurkholis, (2011). **Efektivitas penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2008/2009**. Skripsi FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. (Cetakan ke-16). Bandung: Alfabeta.
- Wina, Halimah, (2015). **Pengaruh Media Power Point Terhadap Aktivitas dan Penggunaan Konsep Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup**. Skripsi FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung